

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang Guru BK, 4 orang Siswa, Kepala Sekolah serta 3 orang Guru Mata Pelajaran di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dapat diperoleh data bahwa pelaksanaan evaluasi program bimbingan dan konseling di sekolah tersebut sudah berjalan dengan optimal, hal tersebut berdasarkan pada tercapainya aspek-aspek yang perlu dievaluasi dalam program bimbingan dan konseling seperti; 1) evaluasi terhadap program bimbingan dan konseling yang akan direncanakan, 2) evaluasi terhadap proses pelaksanaan layanan yang diberikan, dan 3) evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah diberikan.

Sehubungan dengan tercapainya aspek-aspek yang perlu dievaluasi dalam program bimbingan dan konseling di sekolah, Siswa sebagai pengguna layanan juga benar-benar merasakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah. Kemudian Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran menilai bahwa peran BK di sekolah sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan sekolah serta mampu membantu terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Kemudian pula Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran menyatakan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Olehnya itu dengan adanya kerja sama yang baik antara Guru BK dengan personil sekolah, kemudian jika Guru BK dapat melaksanakan evaluasi berdasarkan aspek-aspek yang perlu dievaluasi dalam program bimbingan dan konseling, maka pelaksanaan evaluasi program bimbingan dan konseling di sekolah dapat berjalan dengan optimal.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Demi tercapainya pelaksanaan evaluasi program bimbingan dan konseling yang optimal. Diharapkan kepada Guru BK agar dalam pelaksanaan evaluasi program bimbingan dan konseling tetaplah memperhatikan aspek-aspek yang perlu dievaluasi dalam program bimbingan dan konseling.
2. Diharapkan kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, agar bisa mengatasi permasalahan yang datang dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan kepada personil sekolah terutama Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran, agar tetap mengadakan kerjasama yang baik dengan Guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Jika terjadi kerjasama yang baik antara Guru BK dengan personil sekolah, maka tujuan sekolah dalam mewujudkan proses pembelajaran dengan baik akan tercapai.